

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) yang Terintegrasi dengan Praktik Alih Kode terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi Bisnis dan Pengembangan Kewirausahaan Sosial Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin

Lisa Handayani ¹, Elly Romy ², Wenny ³, Mei Lisa ⁴, Cynthia Hualangi ⁵

PUI PT - ELT tentang Linguistik, Sastra & Terjemahan ^{1,2,3,4}, STBA-PIA ⁵

E-mail: handayanilisaa3@gmail.com ¹, ellyromy@unprimdn.ac.id ²,
wenny@unprimdn.ac.id ³, meilisa@unprimdn.ac.id ⁴, Cynhualangi@gmail.com ⁵

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh meningkatnya permintaan akan kompetensi komunikasi bisnis multibahasa di era globalisasi, khususnya kemahiran berbahasa Mandarin dalam konteks profesional lintas budaya. Pengajaran bahasa Mandarin di pendidikan tinggi sebagian besar masih berfokus pada aspek linguistik struktural dan belum mengintegrasikan strategi komunikasi kontekstual dan pengembangan kewirausahaan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang terintegrasi dengan praktik alih kode terhadap keterampilan komunikasi bisnis berbahasa Mandarin dan pengembangan kewirausahaan sosial mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental kuantitatif dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Sampel terdiri dari 39 mahasiswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui tes komunikasi bisnis berbasis kinerja dan rubrik penilaian proyek, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan ukuran efek yang sangat besar, serta korelasi positif yang kuat antara keterampilan komunikasi bisnis dan kewirausahaan sosial. Dapat disimpulkan bahwa model PjBL yang terintegrasi dengan peralihan kode secara efektif meningkatkan kompetensi komunikasi bisnis bahasa Mandarin sekaligus mengembangkan kapasitas kewirausahaan sosial siswa. Temuan ini memperkuat integrasi pedagogi bahasa berbasis konteks dan pendidikan kewirausahaan sosial dalam pembelajaran bahasa asing.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, strategi alih kode, komunikasi bisnis Mandarin, kewirausahaan sosial, pembelajaran bahasa berbasis proyek .

ABSTRAK

This research is motivated by the increasing demand for multilingual business communication competencies in the era of globalization, especially Chinese language proficiency in a cross-cultural professional context. Chinese language teaching in higher education is still mostly focused on structural linguistic aspects and has not yet integrated contextual communication strategies and social entrepreneurship development. This study aims to analyze the influence of the application of Project-Based Learning (PjBL) integrated with code switching practices on Chinese business communication skills and students' social

entrepreneurship development. This study uses a quantitative quasi-experimental approach with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 39 students who were divided into experimental groups and control groups. Data were collected through performance-based business communication tests and project assessment rubrics, and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed significant differences between the two groups with a very large effect size, as well as a strong positive correlation between business communication skills and social entrepreneurship. It can be concluded that the PjBL model integrated with code switching effectively improves Chinese business communication competencies while developing students' social entrepreneurship capacity. These findings strengthen the integration of context-based language pedagogy and social entrepreneurship education in foreign language learning.

Keywords: Project-Based Learning, code switching strategy, Chinese business communication, social entrepreneurship, project-based language learning.

PERKENALAN

Globalisasi telah mengintensifkan interaksi sosial, ekonomi, dan budaya lintas batas, yang membutuhkan kompetensi komunikasi antarbudaya yang semakin kompleks. Dalam konteks ekonomi global yang dinamis, kemampuan berbahasa asing tidak lagi terbatas pada ketepatan linguistik tetapi juga mencakup fleksibilitas pragmatis, kepekaan budaya, dan kemampuan beradaptasi dalam komunikasi profesional. Bahasa memainkan peran strategis dalam membangun hubungan bisnis internasional, khususnya dalam interaksi multibahasa yang membutuhkan keterampilan negosiasi dan kolaborasi lintas budaya (Jackson, 2020; OECD, 2021).

Seiring dengan meningkatnya posisi Tiongkok sebagai kekuatan ekonomi global utama, bahasa Mandarin menjadi semakin penting dalam komunikasi bisnis internasional. Laporan dari IMF (2023) dan Bank Dunia (2023) menyoroti kontribusi signifikan Tiongkok terhadap perdagangan global, yang secara langsung memengaruhi permintaan akan kemampuan berbahasa Mandarin dalam konteks profesional dan bisnis di Indonesia, khususnya dalam kerja sama perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Tiongkok. Fenomena ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tinggi perlu mempersiapkan mahasiswa tidak hanya dengan kompetensi linguistik tetapi juga keterampilan komunikasi kontekstual yang relevan dengan situasi bisnis di dunia nyata. Dalam komunikasi bisnis multibahasa, peralihan kode (code switching) muncul sebagai strategi linguistik yang relevan. Ini bukan hanya mekanisme pergantian bahasa tetapi juga strategi komunikatif untuk memperjelas makna, membangun hubungan interpersonal, dan beradaptasi dengan konteks interaksi (Holmes & Wilson, 2022;

Zhang, 2020). Kemampuan untuk menerapkan peralihan kode secara tepat mencerminkan kompetensi

pragmatis dan antarbudaya, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis global. Namun, di banyak lingkungan pendidikan tinggi, pembelajaran bahasa Mandarin untuk tujuan bisnis masih cenderung berfokus pada aspek linguistik struktural daripada mengintegrasikan strategi komunikasi kontekstual seperti peralihan kode.

Selain kompetensi komunikasi, pengembangan kewirausahaan sosial menjadi semakin penting dalam menanggapi tantangan ekonomi global. Kewirausahaan sosial mengintegrasikan penciptaan nilai ekonomi dengan sosial berkelanjutan (Wright, 2021; 2022). Pendidikan memainkan peran dalam ini dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Namun, masyarakat yang masuk ke dalam bisnis dalam bahasa menghasilkan bahasa Mandarin untuk terbatas dan secara menyeluruh.

Salah satu model yang untuk tantangan Berbasis Proyek (PjBL) ini menekankan keterlibatan dalam memecahkan masalah nyata yang autentik proyek kolaboratif (Wright, 2021). Dalam pembelajaran Mandarin untuk komunikasi PjBL untuk menerapkan dalam seperti bisnis, dan kewirausahaan sambil secara keterampilan masalah. Despit dan potensinya studi praktis tentang PjBL dalam bahasa asing ini yang ini fokus secara keseluruhan daripada menggabungkan strategi komunikasi seperti kodan peralihan dan sosial-masuk pengembangan.

Berdasarkan literatur dan fenomena pendidikan, penelitian jelas integrasi Pembelajaran Berbasis praktik dan dalam pembelajaran bahasa khususnya konteks ini. Studi belum komprehensif meneliti bagaimana berinteraksi meningkatkan keterampilan sosial-kewirausahaan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penelitian ini untuk pengaruh model Pembelajaran Proyek PjBL) kode peningkatan dan pengembangan dalam bahasa Mandarin ini diharapkan dapat pembelajaran yang inklusif dan relevan yang selaras dan inovasi sosial.

METODE

Studi pendekatan eksperimental dengan kontrol uji – untuk efek kausal model diterapkan pada dependen diteliti. Desain melibatkan dua kelompok eksperimental yang

menerima „Proyek PjBL) yang „praktik kode „yang „konvensional . kelompok melaksanakan administrasi et mengukur kemampuan pasca untuk „setelah .

Penelitian ini Fakultas „, Universitas Prima „, semester ganjil akademik „. terdiri seluruh „yang „kuliah Bahasa „untuk Komunikasi dan „. „dipilih menggunakan pengambilan „kelas, menghasilkan kelas : Kelas sebagai „eksperimen (.) dan A kelompok 20) „ini digunakan . meminimalkan „validitas .

Data digunakan dalam ini kuantitatif dari skor tes dan „mengukur keterampilan „bisnis dalam „serta skor proyek dengan „PjBL yang „kode . Data „melalui penilaian berbasis kinerja termasuk simulasi bisnis tugas diskusi „masalah „kontekstual kode . pendukung juga diperoleh „dan referensi .

Instrumen penelitian meliputi rubrik „yang dikembangkan indikator „bisnis „sosial . Keterampilan „diukur „kosakata , kefasihan „dan negosiasi serta penggunaan kode tepat „sosial dinilai melalui kemampuan untuk „dalam bisnis , menunjukkan orientasi „, dan menanggapi permasalahan sosial „konstruktif . Instrumen „tersebut diuji „menggunakan „ahli korelasi „Pearson , „diukur menggunakan „Cronbach „ambang „.

Analisis „menggunakan statistik dan „. „deskriptif digunakan untuk „rata rata dan „dari „. Sebelum pengujian „normalitas dan „memastikan bahwa data „asumsi dibutuhkan . hipotesis dilakukan menggunakan uji „untuk mengidentifikasi signifikan antara kelompok „Selain efek , menggunakan Cohen „besarnya efek „Semua dilakukan pada tingkat .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kelompok Kontrol R .

Hasil kelompok „, yang „dari 20 „, „skor rata 61,05 „13,77 Distribusi menunjukkan . sebagian „berada „kategori Temuan ini menunjukkan bahwa metode „„efektif dalam „ kemampuan kode dan perkembangan kewirausahaan „. „fleksibilitas yang dalam komunikasi bisnis dan tidak „menerapkan „sosial „.

Hasil Kelompok „.

Kelompok „terdiri dari „, „rata rata 90,78 „20,38 . Sebagian besar „(„dalam sangat baik , „sisanya berada dalam kategori baik tanpa „dalam „atau rendah .

„ini menunjukkan implementasi Pembelajaran Proyek PjBL) yang „kode „kemampuan „. „menggunakan „tidak hanya secara struktural tetapi juga dalam „bisnis , „sosial „kolaboratif .

Dibandingkan dengan „, kelompok „mencapai „yang jauh tinggi menunjukkan „PjBL . rata rata „eksperimental 90,78 lebih daripada „kontrol (61,05 , dengan selisih 29,73 . ini „bahwa

PjBL yang dengan memberikan lebih besar daripada metode konvensional. standar yang tinggi dalam mencerminkan kinerja dinamis kompleksitas dan kreativitas berbasis.

Tabel .

Posttest

Apa kota itu ?	N	Rata-rata	standar	Minimum	Maksimum
Eksperimen	19	90,78	20,38	72	100
Kontrol	20	61,05	13,77	40	78

ini perbedaan yang besar ini dua, membenarkan bahwa ini dari ini.

D deskripsi tentang em ini dari ini Proyek ect-Based ed L produktif (PjBL) Model pada Kode Siswa ini ability dan Social-Entr ini ini D ev elopm ent through Bahasa Mandarin e L menghasilkan

Implikasi dari Project - L) dalam penelitian sebagai strat mencakup kemahiran bahasa, praktik kode, sosial. masuk epr en eurship d ev elopm ent dalam bisnis ess komunikasi context. ini memposisikan sebagai peserta melalui otentik yang dengan situasi nyata.

Proses pembelajaran dilakukan beberapa tahapan, termasuk pertanyaan, desain implementasi, Pada tahap mahasiswa isu bisnis terkini dengan seperti lingkungan atau berbasis, dan sosial menggunakan bahasa sebagai.

kode diintegrasikan secara, siswa beralih antara bahasa bahasa lain (atau secara negosiasi presentasi dan diskusi ini meningkatkan dan kemampuan adaptasi komunikasi dalam lingkungan Siswa didorong menggunakan sambil kode mengklarifikasi teknis atau menyesuaikan diri audiens.

Dalam kemasyarakatan ini tidak menekankan pada profitabilitas namun keberlanjutan. Pelajar masalah sosial relevan mengusulkan solusi yang nilai - dan sosial ini menumbuhkan pemikiran, kolaborasi, dan tanggung.

Sepanjang pembelajaran, fasilitator dengan balik tentang bahasa akurasi dan ide bisnis kombinasi, hasil dan akhir menggunakan standar.

Secara, PjBL yang dengan menciptakan pembelajaran, dan Hal tidak hanya meningkatkan Mandarin juga komunikasi adaptif dan, serta menunjukkan efektif pendekatan yang integratif ini dari multidimensional kompetensi es.

Pengujian Asumsi T

Sebelum pengujian, prasyarat dahulu dilakukan, termasuk dan dilakukan Kolmogorov untuk apakah secara $\alpha = 0,200$, lebih dari. Oleh karena dapat tersebut berdistribusi memenuhi untuk parametrik.

Selanjutnya, dilakukan uji untuk varians antara kelompok kontrol. sebesar yang juga lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kelompok tersebut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.64395527
Most Extreme Differences	Absolute		.147
	Positive		.147
	Negative		-.102
Test Statistic			.147
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.329
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.317
		Upper Bound	.341

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber Uji IBM SPSS

Homogeneity Test

Uji homogenitas bertujuan untuk dari sama. dari prosedur statistik. Jika α lebih kecil dari tersebut homogenous sedangkan jika signifikansi α besar 0,05 kami menganggap tidak homogenous. Berikut adalah dari yang dilakukan menggunakan.

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.043	1	37	.837
	Based on Median	.045	1	37	.833
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	36.984	.833
	Based on trimmed mean	.041	1	37	.840

Sumber Uji IBM SPSS

Hipotesis

Hipotesis statistik testing dilakukan dengan menggunakan sampel independen tes t test to determine the perbedaan signifikan antara kedua kelompok kontrol dan kontrol. Berdasarkan tersebut, rata-rata eksperimental ($X_1 = 90,78$), kelompok (memiliki rata-rata dihitung dengan kebebasan (37 pada signifikansi).

Nilai t-tabel pada $\alpha = 0,05$ df 37 adalah 1,684. Karena t yang dihitung (5,3693) dari nilai t, H_0 dan hipotesis (.

Parameter	Nilai
Mean Eksperimen	90,78

Kompon en	Nilai
SD Pool ed	17.303
S elisih M ean	29,73
Coh en's d	1,72
Int erpr etasi	Efek yang Sangat .

Normalisasi (N-Gain)

Untuk peningkatan pembelajaran gain dinormalisasi (Gain).

Kriteria $\geq 0,70$ = Tinggi

0,30 $\leq g < 0,70$ = Sedang **g**

< ,=

Rendah

K élompok	M ean Pr et est	My Postt .	N-Over	Kategori
Eksperimen	58.21	90,78	0,78	Tinggi
Kontrol	57,95	61,05	0,07	Rendah

Kelompok eksperimental sebesar 0,78 tinggi , menunjukkan substansial setelah PjBL terintegrasi dengan peralihan. Sebaliknya kelompok menunjukkan peningkatan (, , . menegaskan bahwa tersebut kuat .

ANCOVA T est (Mengendalikan Pr et est)

Untuk bahwa di er es harus dilakukan e tr makan i ent daripada , Analisis Kovarian (ANCOVA) menggunakan pr skor es sebagai kovariat e.

Sumber	F	Tuan (nilai-p e)
Pr et est (.)	4.312	0,044
Apa kota itu ?	28.751	0.000

Untuk kelompok $p = 0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa perbedaan ini enc etw i e en th e exp erim kelompok kontrol tetap signifikan setelah er mengontrol pr dan est skor es. Variabel pr i . est signifikan ($p = 0,044$), menunjukkan bahwa awal terhadap akhir efek pengobatan tetap dominan . **Corr elation T est (Y₁ and Y₂)**

Korelasi keterampilan bisnis (Y₁) sosial (Y₂) Pearson Momentum .

Hasil

R r = 0,682, $p < 0,001$

Ini positif signifikan secara . Keterampilan yang dengan kompetensi sosial yang tinggi . ini mendukung teoritis dan bahwa komunikatif dan berkembang secara pekerjaan berbasis .

Lin earity Assumption T est

Uji linearitas sebelum analisis dan untuk linear .

Param et er	Tanda tangan.
Lin earity	0.000
D penyimpangan dari Lin . kehati-hatian	0,312

Signifikansi terhadap 0.05) menunjukkan adanya hubungan yang ρ , sedangkan r terhadap linearitas 0.05 tidak adanya ρ . Dengan demikian, asumsi ini.

Ringkasan Pengujian.

Hasil uji t menunjukkan $t(37) = 5,369, p < 0,001$, yang mengindikasikan perbedaan yang signifikan secara statistik kelompok kontrol. Hal ini menegaskan bahwa implementasi PjBL yang terintegrasi ρ pengaruh ρ keterampilan komunikasi bisnis dan kewirausahaan sosial siswa.

KESIMPULAN

Hasil uji t sampel independen menunjukkan bahwa $t(37) = 5,369, p < 0,001$, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rata-rata kelompok eksperimen (90,78) secara substansial lebih tinggi daripada kelompok kontrol (61,05), yang menegaskan efektivitas perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang terintegrasi dengan peralihan kode mencapai hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menerima pengajaran konvensional. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Secara keseluruhan, implementasi PjBL yang terintegrasi dengan peralihan kode memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peralihan kode dan kewirausahaan sosial siswa dalam pembelajaran komunikasi bisnis Mandarin.

REFERENSI

- Ali, D. (2024). Menggali Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Mata Kuliah Konsep Basic I PA MI/SD Pokok Bahasan Sifat-Sifat Light Menggunakan Metode Project Based Learning Di Program PGMI S I S I SHA SHA. *Jurnal Indo Greka*, 2(3), 161 – 166.
- Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Model Pengaruh Pembelajaran Soal Dasar dan Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LI TE RASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 179–189.

- Dahri ~, N. (2022). *Problem ~m And Project Base ~d Learning (Ppjb) : Model ~l Pe ~mbe ~ learning 21st Century* . CV. Muhari ~ to the House I ~ lmi ~ ah .
- Gani ~, R., Supratmi ~, N., Wi ~jaya, H., & I ~rfan, M. (2024). Pe ~engaruh Mode ~l Proyek ~ct Basis ~d Le ~arni ~ng Te ~rhada p Ke ~mampuan Me ~nuli ~s Te ~ks Narasi ~ Pada Si ~swa VI ~I ~ SMP NWDI ~ Pancor Kopong. *Ali ~ne ~a: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Pe ~*, 4 (1), 51-61.
- Haki ~m, MFA, & Nasuti ~on, T. (2019). Me ~build Se ~buah Conse ~p Cri ~ti ~cal Thi ~ngki ~ng Si ~self De ~ngan Mode ~l Pe ~mbe ~pelajaran Be ~rbasi ~s Di ~scove ~ry Le ~arni ~ng Se ~bagai ~ Solusi ~ Tantangan Dalam Pe ~mbe ~pelajaran I ~PS. *I ~jti ~mai ~yah : Jurnal I ~lmu Sosi ~al Dan Kebudayaan* . 3(1). 1-15.
- Hari ~anto, N., Sholi ~hah, M. ~, & Handayani ~, K.I ~. (2024). Aku ~mple ~me ~ntasi ~ Mode ~l Pe ~mbe ~lajaran Be ~rbasi ~s (Proyek ~ct Base ~d Le ~arni ~ng – Pjbl) For Me ~ni ~ngkatkan Ke ~te ~rampi ~lan Mahasi ~self Pada Mata Kuli ~ah I ~lmu Ashwat Di ~ Pe ~lmu Ashwat Di ~ Program Studi ~Pe ~ndi ~di Universitas Arab Jambi . *Saya ~ndone ~si ~an Re ~se ~arch Journal On E ~ducati ~pada* , 4(2), 355–361.
- Dia ~rmi ~ta, N., Ramadhani ~, E ~., & Fakhrudi ~n, A. (2023). E ~fe ~kti ~fi ~tas Pe ~ne ~rapan Mode ~l Proje ~ct Base ~d Le ~arni ~ng Te ~rhada p Ke ~mampuan Be ~rpi ~ki ~r Kre ~ati ~f Si ~swa Ke ~las V SDN 137 Pale ~mbang. *ANTHOR: Jurnal E ~ducati ~on And Le ~arni ~ng* , 2(2), 202–210.
- Hi ~mmi ~, N., Armanto, D., & Amry, Z. (2025). Sample Objectives Of Project Base ~d Le ~arni ~ng (Publ) Mathematics and Ducati ~on : A Mathematical System Analysis Offering Practical And The ~ore ~ti ~ons . *SI ~E ~F Journal Of E ~ducati ~on And Le ~arni ~ng* , 25(1).
- Sugi ~yono. S.(2018). *Me ~tode ~Pe ~ne ~li ~ti ~an Kuanti ~tati ~f* dan R&D. Alfabe ~ta.